

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkatan skor variabel komitmen organisasi, perhitungan rata-rata skor variabel X indikator keterlibatan emosional seseorang pada institusinya berupa perasaan cinta pada institusinya memiliki presentase sebesar 76,6%, indikator keinginan yang kuat untuk bertahan atau berada dalam institusi memiliki presentase sebesar 75,2%, indikator melibatkan pengorbanan pribadi memiliki presentase sebesar 82,5%, indikator ketiadaan alternatif apabila meninggalkan institusinya memiliki presentase sebesar 71,3%. Hasil tersebut menggambarkan bahwa sumbangan indikator melibatkan pengorbanan pribadi lebih besar dari pada indikator yang lain.
2. Berdasarkan tingkatan skor variabel konflik peran ganda, perhitungan rata-rata skor variabel Y indikator seringnya dinas mengganggu waktu keluarga memiliki presentase sebesar 72,4%, indikator memiliki anak yang masih kecil (di bawah 13 tahun) memiliki presentase sebesar 70,5%, indikator kurangnya dukungan dari atasan memiliki presentase sebesar 72,9%, indikator tuntutan pekerjaan menguras fisik dan fisiologis memiliki presentase sebesar 68,5%, indikator kurangnya dukungan dari suami untuk bekerja memiliki presentase sebesar 78,4%, indikator perbedaan status

karir dengan suami, ketidaksepakatan suami dengan peran istri yang bekerja memiliki presentase sebesar 78,6%, indikator pembawaan sikap istri yang menimbulkan masalah dalam keluarga memiliki presentase sebesar 76,3%, yang terakhir indikator kesamaan perilaku dalam keluarga mengakibatkan masalah memiliki presentase sebesar 75,0%. Hasil tersebut menggambarkan bahwa sumbangan indikator perbedaan status karir dengan suami, ketidaksepakatan suami dengan peran istri yang bekerja lebih besar dari pada indikator yang lain.

3. Perhitungan korelasi menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,556 dan r_{tabel} yaitu 0,227. Berdasarkan hal tersebut maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,556 > 0,227$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X dan variabel Y.
4. Perhitungan uji-t korelasi menunjukkan t_{hitung} sebesar 5,68 dan t_{tabel} 1,66. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,68 > 1,66$). Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang signifikan.
5. Perhitungan koefisien determinasi sebesar 30,95% menunjukkan bahwa konflik peran ganda ditentukan oleh komitmen organisasi dan sisanya 69,05% dipengaruhi faktor lain.
6. Uji hipotesis penelitian mengenai hubungan komitmen organisasi dengan konflik peran ganda pada karyawan BKKBN Jakarta Timur menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif diantara keduanya.
7. Hasil penelitian antara variabel X (Komitmen Organisasi) dengan variabel Y (Konflik Peran Ganda) dilihat dari tabel pedoman interpretasi

koefisien korelasi menunjukkan cukup baik antara variabel X (Komitmen Organisasi) dengan variabel Y (Konflik Peran Ganda).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Untuk Karyawati

Sebelum karyawati memutuskan untuk bekerja diluar rumah, alangkah baiknya karyawati meminta izin terlebih dahulu kepada suami jika ingin bekerja diluar rumah, dan suami memberikan kesepakatan kepada istri bahwa diperbolehkannya istri bekerja diluar rumah, agar dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.

2. BKKBN

Sebaiknya BKKBN menyediakan penitipan anak untuk anak para karyawati BKKBN dan masyarakat sekitar, sehingga anak para karyawati bisa dititipkan dengan aman dan ibunya dapat bekerja dengan tenang.